

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif yang mementingkan adanya variable-variabel sebagai objek penelitian, dan variable-variabel tersebut harus di definisikan dalam bentuk operasional dari masing-masing variable. Realibilitas dan Validitas merupakan syarat mutlak yang harus di penuhi dalam menggunakan pendekatan ini, karena kedua elemen tersebut akan menentukan kualitas hasil penelitian dan kemampuan replikasi serta generalisasi penggunaan model penelitian sejenis. Selanjutnya, penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujian yang kemudian akan menentukan tahapan - tahapan berikutnya, seperti penentuan teknis analisa dan uji statistic yang akan di gunakan. Pendekatan ini juga lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistic, bukan makna secara kebahasaan dan kulturalnya.

Tujuan akhir yang ingin di capai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistic, menafsir, dan meramalkan hasilnya (Ir. Sofyan, 2018).

B. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di lokasi SD N 1 Braja Sakti Kecamatan Way Jepara Lampung Timur dengan kelas V a/b dengan rentang waktu Juni 2019. Adapun alasan peneliti untuk melakukan penelitian di SD N 1 Braja Sakti Kecamatan Way Jepara ini, karena lokasi ini cukup untuk tujuan penelitian dari peneliti.

C. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian cross sectional adalah penelitian Cross sectional adalah penelitian yang resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek peneliti diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmojo, 2010) Dan Rancangan Sampel menggunakan Total Sampling, teknik Total Sampling adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto (2013) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun persentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Sedangkan Sugiyono (2013) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Siswa/ Siswi SD Kelas V A/B.

Populasi ini sesuai dengan data yang ingin di dapatkan dari penelitian ini tentang Prestasi Belajar Siswa/ Siswi SD N 1 Braja Sakti kelas V A/B sebanyak 47 orang .

2. Sampel

Sample merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

- a) Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah 47 Siswa/Siswi SD N 1 Braja Sakti kelas V A/B dari seluruh jumlah populasi yaitu 47 Siswa/Siswi SD N 1 Braja Sakti kelas V A/B.
- b) Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling* .

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut sugiyono (2013: 61) adalah segala sesuatu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini terdiri dari variable bebas dan variable terikat.

Variabel bebas adalah objek atau gejala-gejala dalam penelitian yang bebas dan tidak tergantung dengan hal-hal lain dilambangkan dengan (X) dan variable terikat adalah objek atau gejala-gejala yang keberadaannya tergantung atau terikat dengan hal-hal lain yang mempengaruhi

dilambangkan dengan (Y). berdasarkan judul penelitian, maka terdapat dua variable yaitu :

1. Variabel bebas (X) yakni : Jenis Pekerjaan Orang Tua
2. Variabel terikat (Y) yakni : Prestasi Belajar Anak

F. Tabel 5. Definisi Operasional Variabel dan pengukuran variable

No	Variabel	Definisi operational	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Jenis Pekerjaan	<p>Sekumpulan pekerjaan yang mempunyai rangkaian tugas yang bersamaan.</p> <p>Jenis dalam KBJI adalah kumpulan pekerjaan yang cukup bersamaan tugas utamanya sehingga bisa di gabungkan bersama dalam satu kelompok dalam keseluruhan</p>	Study dokumentasi	Cheklis	<p>1= Pekerjaan Informal (Jika pekerja berstatus berusaha sendiri/ buruh tidak tetap/ pekerja bebas Contoh : Pedagang, Petani, IRT).</p> <p>2= Pekerjaan Formal (Jika Pekerja berstatus Buruh Tetap/Karyawan/Pegawai. (Karyawan Swasta, PNS, Polri, Guru dll).</p>	Ordinal

		system klasifikasi (KBJI dalam BPS 2018).				
2.	Prestasi Belajar	<p>Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar, yang mana pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah di capai (dari yang telah di lakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat di artikan sebagai</p>	Study Dokumentasi	Cheklis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang (bila < nilai KKM atau 67). 2. Baik (bila > nilai KKM atau 67) 	Ordinal

		hasil yang di peroleh karena adanya aktivitas belajar yang telah di lakukan (M. Fathurrahman, 2012).				
--	--	--	--	--	--	--

G. Alat Ukur

Alat ukur adalah alat-alat yang akan di gunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo,2012). Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik checklist. Di gunakan untuk mengukur Tingkat pendidikan yang berhubungan dengan Prestasi Belajar anak dengan lembar checklist yang berisi 1 pertanyaan tentang Jenis Pekerjaan Orang Tua dan 1 pertanyaan tentang Prestasi belajar yang di jawab kurang, dan baik.

H. Pengumpulan Data

Sugiyono (2009 ; 329) menjelaskan bahwa “dokumen merupakan merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang,” Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang di teliti.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah berupa data sekunder yang terdapat pada Raport Siswa/Siswi SD N 1 Braja Sakti dan di sajikan oleh penelitian dalam laporan penelitian.

I. Pengolahan Data

1. Tahap Editing

Pada tahap ini data diperiksa kembali apakah ada kesalahan dalam melakukan pengisian yang tidak lengkap atau tidak jelas. Dalam tahap ini dilakukan pengecekan terhadap kuisisioner yang telah diisi dengan para responden untuk menyeleksi apakah kuisisioner tersebut diisi dengan benar atau tidak oleh para responden.

2. Tahap Koding

Tahap mengklasifikasikan jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden menurut

Jenis pertanyaan kuisisioner dengan memberikan a, b, c, d, e pada setiap jawaban. Setelah dilakukan pengecekan terhadap kuisisioner, kemudian diberikan kode pada masing – masing pertanyaan yang ada didalam kuisisioner tersebut. Kode a, b, c, d, e pada jawaban mewakili nilai yang diinginkan.

3. Tahap Tabulasi

Pada tahap ini hasil kuisisioner dimasukan kedalam table dan kemudian diinterpretasikan. Dalam tahap ini setelah kuisisioner selesai diberi kode maka kuisisioner disajikan dalam bentuk table dengan menggunakan kode yang telah dibuat sebelumnya. Tabel yang disajikan merupakan

table silang dan table tunggal yang diperoleh dari hasil perhitungan pada SPSS 21. Kemudian isi dari table tersebut diinterpretasikan atau dijelaskan dalam bentuk kalimat supaya lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca.

J. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data ini menggunakan analisis kuantitatif. Menurut Sugiono (2008 : 15) kuantitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti populasi pada sampel tertentu, dari pengambilan sampel pada umumnya secara keseluruhan populasi, pengumpulan data yang digunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan”. Dalam penelitian ini analisa kuantitatif yang digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan antara variable Jenis Pekerjaan Orang Tua (X1), terhadap variable Prestasi Belajar Anak (Y).

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, analisis dengan menggunakan metode statistika yang digunakan untuk analisis data, penulis menggunakan Uji bivariate Chi Square dengan SPSS.

1. Analisa Univariat

Tiap variable di lakukan uji untuk mengetahui hasil dari distribusi frekuensinya dengan menganalisis masing-masing variabelnya yang di sebut analisi univariat adalah analisis yang di lakukan tiap variable dari hasil penelitian, yang pada umumnya dalam analisi ini hanya

menghasilkan distribusi persentase dari tiap variable analisis ini di gunakan untuk memperoleh distribusi frekuensi yang di lakukan terhadap variable independent (Jenis Pekerjaan Orang Tua) dan variable dependen (Prestasi Belajar).

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariate di lakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variable dependen dengan variable independen. Analisa bivariate dalam penelitian ini menguji hubungan jenis pekerjaan orang tua dengan prestasi belajar. Hasil data dari variable independen (Jenis pekerjaan Orang tua) dan variable dependen (Prestasi Belajar) merupakan jenis data kategorik sehingga penguji statistic yang di gunakan adalah uji Chi Square dengan menggunakan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$, artinya jika di peroleh $p < 0,05$, maka hasil perhitungan statistic bermakna ada hubungan yang signifikan antara variable independen dan dependen.